

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian tersebut berusaha memberikan gambaran atau uraian bersifat deskriptif mengenai suatu kolketiof objek yang diteliti secara sistematis dan actual mengenai fakta-fakta yang ada.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliii di lapangan untuk penelitaian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>2</sup>

Untuk pengumpulan data sebanyak-banyak peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapaangan sangat di butuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang di peroleh. Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 167

pengamat berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>4</sup> Selanjutnya peneliti melakukan penelitian sebagaimana judul yang telah disiapkan, namun sebelumnya, peneliti harus mengirim surat penelitian dari IAIN Tulungagung kepada staf administrasi SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di laksanakan di SMA Negeri 1 Ngunut tulungagung. Alasan memilih sekolah ini, karena guru banyak menggunakan metode dalam proses pembelajaran, seperti metode diskusi, metode ceramah, dan lain-lain. Lalu siswa di suruh presentasi, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam. dan sekolah ini mempunyai kebiasaan yang di lakukan sebelum memulai pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam yaitu hafalan Asmaul Husna, dan hafalan ayat Kursi. Dalam proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan banyak metode, bagaimana guru pendidikan agama islam bisa menjadi peran khususnya dalam membimbing, memberikan motivator, dan evaluator. Dan bagaimana cara meningkatkan kualita pembelajaran yang sesuai dengan peran guru. dari

---

<sup>3</sup> Lexy Moleng *Metodologi Penelitian*, .. hal 4

<sup>4</sup> Ibid, hal 4

masalah tersebut peneliti memilih SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung sebagai tempat penelitian.

#### **D. Sumber Data**

menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data non-insani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non-insani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Penelitian Data**

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

##### 1. Metode wawancara

Wawancara atau interview: “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>6</sup> Sedangkan pendapat lain wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Metode wawancara peneliti arahkan kepada informan. peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, .. hal 167

<sup>6</sup> Nasution, *Metodologi research*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), hal 133

<sup>7</sup> Dedy Mulyana , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hal 180

masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga memperoleh data penelitian.

## 2. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk mengukur tingkah laku, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang di amati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>8</sup> Jadi obeservasi peneliti arahkan guna memperoleh informasi kegiatan dan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. dalam arti lain, observasi dilakukan untuk mengetahui lebih dekat obyek yang telah diketahui yaitu peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajarn di SMA Negeri 1 Nguntu Tulungagung.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama pesera didik, serta saran dan prasarana ynag di gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negrei1 Ngunut Tulungagung.

---

<sup>8</sup> Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal 173

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rinike Cipta, 2006), hal 231

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bog Dan Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup> Menyangkut analisis data kualitatif, proses dalam menganalisis data kualitatif oleh Sieddel sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetpaa dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikan, mensintesiskan, membuat ikhtiar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>11</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data dari hasil penelitian ini di kumpulkan dan di catat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri1 Ngunut

---

<sup>10</sup> Lexy Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung :PT Rosdakarya Offset, 2011), hal 248

<sup>11</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian*, ... hal 248

Tulungagung. Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan (*trustworthinnes*) data diperlukan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 1 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transvebility*), kebergantungan (*depentdability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>12</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan, menurut Moleong kegunaan teknik ini ada 3 macam yaitu (a) membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks; (b) membatasi kekeliruan peneliti, (c) mengompensasikan pengaruh kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesat.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti di harapkan agar memperoleh data yang luas atau mendalam. Dengan pengamatan yang panjang berarti peneliti secara langsung akan sering terjun ke lapangan, sehingga peneliti bukan dianggap orang lain lagi oleh obyek yang akan diteliti. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menggali data-data yang kredibel dari objek penelitian.
2. Ketekunan, teknik ini maksudnyan adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermta dan berkesinambungan.Selain itu teknik ini juga untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal

---

<sup>12</sup> Ibid, hal 324

<sup>13</sup> Ibid, hal 327

tersebut secara rinci.<sup>14</sup> Sementara cara dalam teknik ini adalah dengan sering membaca referensi buku dengan hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan hasil penelitian. Meningkatkan ketekunan disini, di maksudkan untuk mengecek kembali apakah data yang kita temukan salah atau tidak. Hal ini dimaksud agar data yang diperoleh dari penelitian akurat dan sistematis.

3. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut sebagai pembanding dalam pengecekan data. Kemudian triangulasi ini dibedakan menjadi 5, sebagai berikut: a) triangulasi sumber: teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang di dapatkan melalui beberapa sumber; b) triangulasi teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; c) triangulasi waktu: teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda; d) triangulasi penyidik: teknik ini bisa dikatakan membandingkan data hasil temuan peneliti dengan data hasil peneliti lainnya atau memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data;

---

<sup>14</sup> Ibid, hal 329

e) triangulasi teori: teknik pengecekan data ini dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.<sup>15</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Sesuai yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>16</sup> Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi dan mengirim surat izin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian.

---

<sup>15</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian*, ... hal 330

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, ... hal 169